

## PERAN MOBILE BANKING DAN KEUANGAN INKLUSI TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Diah Fitri Astri Mastuti<sup>1</sup>,  
Fany Indriyani<sup>2</sup>

Received, December, 2020

Revised, February, 2021

Accepted, March, 2021

### Abstrak

Studi menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile banking dan keuangan inklusif yang diukur dengan *Financial Inclusion Index* (IKI) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui penelitian kuantitatif dengan sampel 12 Bank Umum Syariah di Indonesia. Data tersebut melibatkan sampel ( $n = 60$ ) dari dua belas bank umum syariah selama 5 tahun (2014-2018). Data disusun dengan menggunakan regresi linier dan hasil disajikan dengan menggunakan software Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial mobile banking berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE, sedangkan Indeks Inklusi Keuangan (IKI) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dan ROE. ROA dan ROE.

**Kata Kunci:** *Mobile Banking, Financial Inclusion, ROA dan ROE*

### Abstract

*Study examined the factors that effect the using of mobile banking and financial inclusion as measured by the Financial Inclusion Index (IKI) on profitability as measured by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) in Islamic Commercial Banks in Indonesia. The data for this study were obtained through a quantitative research with a sample of 12 Islamic Commercial Banks in Indonesia. The data involved a sample ( $n = 60$ ) of twelve Islamic commercial bank during 5 years (2014-2018). The data were composed using linear regression and outcomes were presented by using software Eviews 10. The results show that partially mobile banking has a negative and significant effect on ROA and ROE, while the Financial Inclusion Index (IKI) has a negative and insignificant effect on ROA and ROE.*

**Keywords:** *mobile banking, financial inclusion, ROA, ROE*

**Cite this article as:** Diah Fitri Astri Mastuti, 2021. Peran Mobile Banking dan Keuangan Inklusi Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, Bulletin of Management and Business, Volume 2, Nomor 1, Pages 25-37. Malang: Universitas Widyagama

## PENDAHULUAN

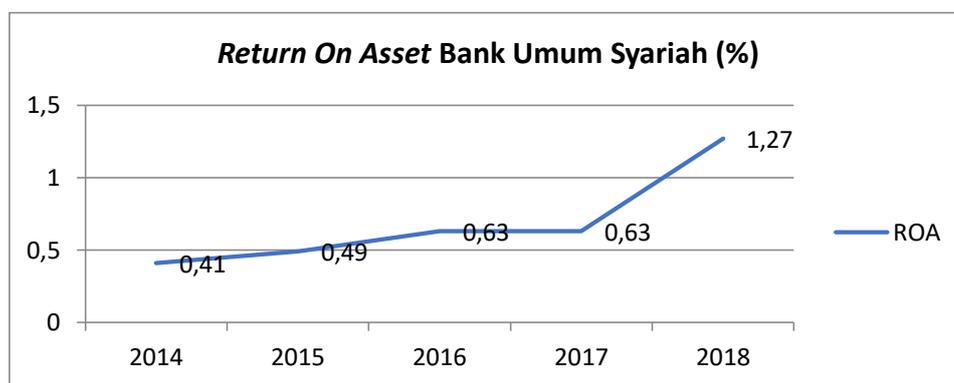
*Profitabilitas* merupakan hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik aset lancar maupun aset tetap dalam aktivitas produksi (Gitman, 2009). Dalam lima tahun terakhir *profitabilitas* Bank Umum Syariah (BUS) mengalami pergerakan yang cukup fluktuatif. Laporan tahunan BUS menunjukkan kenaikan

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, email: diahfitri102@gmail.com

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, email: fanyindriyani@iainsalatiga.ac.id

yang cukup signifikan pada tahun 2018, yaitu pada angka 1,27 persen. Sedangkan di tahun sebelumnya, *profitabilitas* BUS mencapai angka 0,63 persen. Hal serupa terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, seperti pada gambar 1.1.

Pertumbuhan *profitabilitas* yang tidak stabil dan cenderung meningkat tersebut disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah adanya perkembangan teknologi yang cukup pesat. Sejalan dengan perkembangan teknologi, dunia perbankan menawarkan gaya hidup modern melalui kemudahan akses jasa perbankan dengan internet. Transaksi *via mobile* sudah menjadi *trend* dan gaya hidup di Asia Pasific. Dibanding dengan layanan *e-banking* lainnya, perkembangan *mobile banking (m-banking)* terbilang paling cepat (Sudaryanti, Sahroni dan Kurniati, 2018).



Gambar 1.1 Grafik *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah OJK

Tren terbaru dalam regulasi keuangan menjadi tantangan dalam sektor keuangan dan telah menjadikan konsep efisiensi lebih penting bagi lembaga keuangan dan bank. Sistem keuangan yang efisien mampu meningkatkan profitabilitas bank, kapasitas dana yang mengalir dari penabung ke peminjam, serta memberikan layanan yang lebih berkualitas bagi nasabah (Hastuti dan Gozali, 2019). Revolusi industri mendorong sistem otomatisasi dalam semua aktivitas manusia. Penggunaan teknologi internet yang semakin masif tidak hanya menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia, tetapi juga telah menjadi basis bagi transaksi secara daring (Supriyanto dan Sari, 2019).

Pelayanan perbankan berbasis internet bisa disebut dengan *internet banking*. Menurut surat edaran Bank Indonesia nomor 6 / 18 / DPNP tahun 2004, *Internet Banking* adalah salah satu pelayanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. *Internet Banking* dikelompokkan menjadi *Informational Internet Banking*, yaitu pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan transaksi. Kemudian yang kedua adalah *Communicative Internet Banking*, yaitu pelayanan bank dalam bentuk komunikasi atau melakukan interaksi melalui layanan *internet banking* secara terbatas. Ketiga, *Transactional Internet Banking* yaitu pelayanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi melalui layanan *internet banking*. Salah satu contoh produk *transactional internet banking* adalah *mobile banking (m-banking)*.

Layanan *m-banking* akan memberikan keleluasaan dan kemudahan transaksi keuangan seperti cek saldo, pembayaran tagihan, transfer uang, maupun layanan keuangan lainnya (Sudaryanti, Sahroni dan Kurniati, 2018). Salah satu keuntungan adanya *m-banking* adalah efisiensi biaya operasional bank. Penghematan tersebut seharusnya mampu meningkatkan laba

bank. Hal ini dibuktikan dengan oleh beberapa temuan yang menyebutkan bahwa inovasi teknologi dan keuangan dapat mendorong peningkatan *profitabilitas* sektor perbankan (Arofany dan Tandika, 2019; Hastuti dan Gozali, 2019, Siddik et. al, 2016). Namun demikian temuan Sudaryanti, Sahroni dan Kurniati (2018) mengatakan bahwa penggunaan *m-banking* mempengaruhi ROA, meskipun hubungannya negative. Hal tersebut menandakan penggunaan *m-banking* justru akan menurunkan *profitabilitas* perbankan Syariah. Namun demikian penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Al-Smadi dan Al-Wabel (2011), Haryadi (2019) bahwa *Internet Banking* tidak dapat mempengaruhi kinerja bank.

Perkembangan teknologi yang masif dalam dunia perbankan harus dibarengi dengan literasi keuangan yang menyeluruh (Suci dan Rikumahu, 2018). Tujuannya adalah agar jasa dan inovasi dapat diakses secara menyeluruh kepada masyarakat. Istilah ini disebut sebagai keuangan inklusif. Keuangan inklusif menjadi agenda penting di tingkat internasional maupun nasional. Pelaksanaan keuangan inklusif di Indonesia diawali tahun 2010 melalui Gerakan Indonesia Menabung (Uzhma, 2017). Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif mendefinisikan keuangan inklusif sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa riset yang terkait dengan dengan keuangan inklusif telah dilakukan dengan hasil yang cukup beragam. Sebagaimana yang dilakukan oleh Nursyam dan Azib (2020) yang mengukur keuangan inklusif dengan dimensi akses dan penggunaan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Suci dan Rikumahu (2018) yang menyatakan bahwa dimensi *available*, *penetration* dan *usage* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI. Hal ini berbeda dengan temuan Ikram dan Lohdi (2015) yang menyebutkan bahwa keuangan inklusif tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* bank.

Penelitian ini bermaksud menggali lebih dalam mengenai peranan teknologi dan keuangan inklusif dalam meningkatkan profitabilitas perbankan Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang menggabungkan antara *m-banking* dengan keuangan inklusif secara simultan. Penelitian ini akan diuji secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan variable-variabel tersebut. Adapun penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) rumusan masalah, (2) kajian teoritis, (3) Metode penelitian, serta (4) Pengujian dan pembahasan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori *Resource Based-View***

Kemampuan perusahaan dalam menyediakan sumber daya untuk operasional dan menerapkan strategi yang sejalan untuk seluruh perusahaan merupakan landasan dari teori RBV (*Resource-Based View*) (Barney, 1991). Perusahaan merupakan suatu organisasi administrative dan sekumpulan sumberdaya produktif baik fisik maupun manusia (Penrose dan Penrose, 2009). Teori RBV menyatakan bahwa sumber daya dan kemampuan sangat penting bagi perusahaan, karena merupakan dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan bersaing dengan perusahaan lain dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki akan sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan (Wernerfelt, 1984). Keunggulan tersebut dapat berupa profitabilitas perusahaan yang semakin meningkat. Peningkatan profitabilitas

perusahaan tersebut dapat menjadi pemicu kinerja perusahaan semakin baik dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

### **Teori Agensi**

*Profitabilitas* menjadi salah satu bukti efektivitas penggunaan dan pengelolaan sumberdaya oleh manajemen perusahaan. Manajemen dipercaya untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki perusahaan sebagai alat untuk mencapai standar kinerja tertentu. Sumberdaya yang dikelola manajemen tertuang dalam kontrak antara manajemen dengan pemilik. Pemilik telah mempercayakan sumberdaya yang dimiliki agar dapat dikelola dengan baik oleh manajemen (Company et al., 1976). Teori agensi mengasumsikan bahwa baik pemilik maupun manajemen bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai pemilik diasumsikan hanya tertarik kepada aspek keuangan yang bertambah atau investasi dalam perusahaan. Namun demikian pihak manajemen sebagai agen, diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan. *Principal* dan *agent* diasumsikan berkeinginan untuk memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri, maka ada kemungkinan *agent* tidak selalu bertindak untuk kepentingan *principal*.

### **Hubungan Mobile Banking, Keuangan Inklusif dan Profitabilitas**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam buku Bijak Ber-*electronic Banking* (2015) menyebutkan bahwa *mobile banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menu yang tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*) Card, USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah melalui *Play Store* atau *App Store*. Jika dibandingkan dengan SMS *banking*, *mobile banking* menawarkan kemudahan dengan tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan nomor tujuan SMS *banking*.

*Mobile banking* merupakan layanan yang ditawarkan oleh bank atau lembaga keuangan keuangan lainnya untuk melakukan transaksi menggunakan perangkat bergerak seperti posel, tablet atau *smartphone* (Shaikh dan Karjaluoto, 2015). Layanan *mobile banking* biasanya dapat diunduh melalui aplikasi, pemberitahuan SMS atau melalui pesan suara. Layanan ini bertujuan untuk mempermudah nasabkah dalam mengakses layanan perbankan kapan saja dimana saja. M-banking menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perbankan dalam rangka menjangkau nasabah secara lebih luas agar dapat memperbaiki kinerja keuangan perbankan (Arofany dan Tandika, 2019; Sudaryanti, Sahroni dan Kurniati, 2018; Margaretha, 2015). Namun demikian penggunaan m-banking yang belum familiar dimasyarakat menjadi salah satu kendala minimnya aspek ini dalam meningkatkan kinerja perbankan (Siddik, Gang Sun, Kabiraj, dan Yanjuan, 2016; Sinambela dan Rohani, 2017; Khrawish dan Al-Sa'adi, 2011). Peran pemerintah dalam mensosialisasikan penggunaan m-banking juga sangat diperlukan agar semua masyarakat dapat merasakan layanan tersebut.

Pemerintah menjadikan strategi keuangan inklusif sebagai bagian dari strategi besar dalam pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan. Dengan begitu keuangan inklusif memiliki visi yaitu mewujudkan sistem keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan terciptanya stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

Kemampuan bank dalam menjangkau masyarakat diberbagai tempat dapat dijadikan salah satu keunggulan layanan perbankan. Tuntutan masyarakat untuk dapat mengakses layanan perbankan sampai diwilayah terpencil harus juga dipenuhi oleh industry perbankan khususnya bank Syariah. Jumlah bank yang dimiliki oleh perbankan syariah merupakan indikator kemampuan bank untuk mempromosikan keuangan inklusif (Mukherjee dan Chakraborty, 2012). Namun demikian keuangan inklusi juga membutuhkan dukungan dari pemerintah melalui pengembangan infrastruktur (Lestari, 2015). Perkembangan keuangan inklusif di Indonesia didukung oleh Perpres no. 82 tahun 2016 pemerintah menetapkan usaha untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan, sehingga perbankan Syariah memiliki kesempatan besar dalam meningkatkan layanan keuangannya.

Peningkatan layanan keuangan kepada nasabah menjadi kunci peningkatan *profitabilitas*. *Profitabilitas* merupakan cara yang digunakan untuk pemilik untuk mengukur kinerja keuangan manajemen. Semakin tinggi profit yang diperoleh, semakin efektif penggunaan sumberdaya yang diolah manajemen. Peningkatan *profitabilitas* perbankan Syariah dipengaruhi salah satunya oleh keterjangkauan layanan yang dapat dinikmati oleh nasabah. Keterjangkauan layanan dapat diperoleh melalui aplikasi *m-banking*. Peningkatan profitabilitas yang dipengaruhi oleh *m-banking* dibuktikan oleh beberapa penelitian seperti Arofany dan Tandika (2019) dan Syarifudin dan Viverita (2014). Pengaruh signifikan *m-banking* terhadap *profitabilitas* dipengaruhi oleh minat masyarakat untuk menggunakan *mobile banking* sebagai layanan keuangan digital. Namun demikian *profitabilitas* juga dipengaruhi oleh meningkatnya efektifitas operasional suatu bank sehingga beban operasional semakin kecil dan profitabilitas semakin tinggi.

Selain peningkatan m-banking sebagai salah satu alat untuk meningkatkan *profitabilitas* maka keterjangkauan masyarakat dalam menjangkau layanan ini juga menjadi salah satu factor yang dipertimbangkan. Peningkatan keterjangkauan ini dapat dihitung dengan Indeks Keuangan Inklusif (IKI). IKI diukur dengan dimensi akses dan dimensi penggunaan yang dapat dilihat dari kemudahan dalam mengakses layanan keuangan formal dan penggunaan jasa keuangan. Meningkatnya minat nasabah dalam menggunakan layanan perbankan diperkirakan turut meningkatkan *profitabilitas* bank (Nursyam dan Azib, 2020; Affandi, 2018).

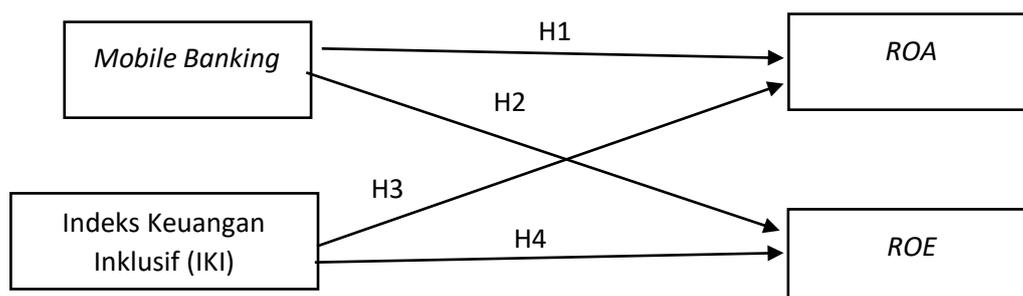
Berdasarkan berbagai pemikiran teoritis diatas dapat disimpulkan dalam bentuk hipotesis sebagai berikut:

H1: *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H2: *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

H3: Indeks Keuangan Inklusif (IKI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H4: Indeks Keuangan Inklusif (IKI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.



## Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Ferdinan (2014), penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk membangun hipotesis dan menguji secara empirik hipotesis yang dibangun tersebut. Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, metode ini menyajikan data-data dalam bentuk angka yang lebih mudah untuk diketahui maupun dibandingkan satu dengan yang lainnya (Sugiono, 2017). Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh mobile banking dan keuangan inklusif yang diadopsi oleh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia terhadap *profitabilitas* yang diukur dengan ROA dan ROE.

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK selama tahun 2014-2018. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perbankan Syariah yang diterbitkan OJK.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel non probabilitas yang menyesuaikan diri dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK dan menerbitkan laporan keuangannya dalam periode waktu 2014-2018 secara konsisten. Berdasarkan catatan tersebut, ada dua bank yang tidak memenuhi syarat. Dua bank tersebut adalah Bank Aceh Syariah dan BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, sehingga sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria tersebut adalah 12 Bank Umum Syariah.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel bebas atau variabel independen yaitu Mobile Banking dan Keuangan Inklusif terhadap variabel dependen yaitu ROA dan ROE dengan menyertakan NPF sebagai pemoderasi. Untuk mengolah data, penelitian ini menggunakan program *evIEWS 10* dengan model sebagai berikut:

Model I:

$$ROA = \alpha + \beta_1\_MB + \beta_2\_IKI + \varepsilon$$

Model II:

$$ROE = \alpha + \beta_1\_MB + \beta_2\_IKI + \varepsilon$$

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berupa *annual report* (laporan tahunan) bank umum syariah di Indonesia periode 2014 sampai 2018. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan sampel 12 Bank Umum Syariah di Indonesia antara lain, Bank Muamalat

Indonesia, Bank Victoria Syariah, BRI Syariah, BJB Syariah, BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, dan Maybank Syariah Indonesia.

### Uji Deskripsi Statistik

Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali, 2013). Tabel 4.1 merupakan nilai frekuensi masing-masing variable.

**Tabel 4.1 Uji Deskripsi**

	ROA	ROE	MB	IKI	NPF
Mean	0.62	0.68	0.42	0.11	3.99
Median	0.69	3.79	0.00	0.10	3.88
Maximum	8.1	18.60	1.00	0.20	12.52
Minimum	-10.77	-94.01	0.00	0.10	0.10
Std. Dev.	2.25	17.68	0.50	0.03	2.51
Observations	60	60	60	60	60

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

### Uji Model Regresi

Setelah data memenuhi uji *stasioneritas*, maka langkah selanjutnya adalah pemilihan model regresi yang tepat untuk digunakan. Berdasarkan beberapa uji yang dilakukan maka model yang paling tepat untuk penelitian ini adalah dengan random effect.

Berdasarkan hasil uji *random effect model* pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel *mobile banking* dengan nilai koefisien (-2.043202) dan prob\* 0.0279. Nilai prob\* lebih kecil dari tingkat signifikansi, artinya variabel *mobile banking* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adapun variabel *mobile banking* terhadap ROE memiliki nilai koefisien (-14.28684) dan prob\* 0.0301, yang juga berarti hubungan tersebut juga signifikan namun arahnya negative.

**Tabel 4.3 Uji Model Regresi**

Variabel Independen	Variabel Dependen	
	ROA	ROE
Intercept	0,1085	0,265
M-banking	0,0279	0,0301
IKI	0,685	0,9422
Adj R <sup>2</sup>	42,6%	43,9%

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Hal ini berbeda dengan variable IKI yang memiliki nilai koefisien (-12.39801) dengan nilai prob\* 0.6858. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, yang artinya variabel IKI tidak dapat mempengaruhi ROA. Berdasarkan hasil regresi maka nilai koefisien IKI adalah (-15.99157) dengan prob\* 0.9422. Nilai probabilitas ini lebih besar dari standar signifikansi yang artinya variabel IKI berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE.

Uji regresi juga memperlihatkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 42,6% untuk model 1 dengan variable dependen ROA, dan 43,9% untuk model 2 dengan variable dependen ROE. Nilai *Adjusted R-square* model 1 mengindikasikan bahwa 42,6% variabel independen pada model satu memiliki kemampuan menjelaskan variabel dependen sebesar 42,6% sedangkan 57,4% lainnya dijelaskan oleh variabel di luar model. Adapun pada model ke-2 variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 43,9% dan 56,1% lainnya dijelaskan oleh variabel di luar model.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *mobile banking* dan uang elektronik terhadap *profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia yang diukur melalui ROA dan ROE. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut.

#### **Pengaruh *mobile banking* terhadap ROA**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, variabel *mobile banking* memiliki nilai koefisien (-2.065514) dengan tingkat signifikansi 0.0368 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari standar signifikansi 0.05. Hal ini berarti variabel *mobile banking* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa m-banking dapat mempengaruhi *profitabilitas*, namun pengaruh ini bersifat negative yang artinya peningkatan jumlah m-banking justru akan menurunkan *profitabilitas* perbankan Syariah.

Hal ini dapat disebabkan karena layanan *mobile banking* masih tergolong baru sehingga penggunaan m-banking oleh nasabah ini belum maksimal atau bisa jadi nasabah belum mau menggunakan fasilitas ini. Hal ini berakibat investasi yang dilakukan Perbankan Syariah terhadap teknologi ini belum berkontribusi secara maksimal. Hasil penelitian ini didukung penelitian dari Sudaryanti, Sahroni dan Kurniati (2018) bahwa *mobile banking* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Penelitian serupa dari Egan dan Prawoto (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan layanan *mobile banking* tidak memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perbankan di Yordania. Layanan *mobile banking* diharapkan dapat melayani nasabah dengan kemudahan bertransaksi, namun faktor tersebut belum diikuti dengan peningkatan ROA perbankan Syariah di Indonesia.

#### **Pengaruh *mobile banking* terhadap ROE**

Variabel *mobile banking* dengan nilai koefisien (-14.43407) menunjukkan bahwa penggunaan layanan *mobile banking* pada perbankan akan menurunkan ROE sebesar 14.43407. Adapun nilai signifikansi 0.0492 menunjukkan variabel *mobile banking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini konsisten dengan model 1 yang juga mencari hubungan antara m-banking dengan *profitabilitas* berdasarkan pengukuran ROE. Hal ini juga menunjukkan bahwa m-banking belum dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan *m*. Hal ini disebabkan karena dikarenakan beban untuk operasional dan perawatan penggunaan *mobile banking* tidak seimbang dengan keuntungan yang didapat dari layanan ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Egan dan Prawoto (2013), penggunaan *mobile banking* masih dikatakan belum maksimal sehingga penggunaan layanan *mobile banking* justru akan menurunkan ROE.

#### **Pengaruh Indeks Keuangan Inklusif (IKI) terhadap ROA**

Variabel IKI memiliki nilai koefisien (-12.39801) yang menunjukkan bahwa peningkatan indeks keuangan inklusif bank akan menurunkan ROA sebesar 12.39801. Nilai

probabilitas 0.6858 lebih besar dari standar signifikansi 0.05 yang artinya variabel IKI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

IKI tidak dapat mempengaruhi profitabilitas dikarenakan variable ini, yang diukur dengan penambahan jumlah kantor, membutuhkan biaya operasional yang cukup banyak sehingga aktivitas operasional menjadi tidak efisien (Azmi, 2017). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Nursyam dan Azib (2020) yang menyatakan bahwa keuangan inklusif seharusnya dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

### **Pengaruh IKI terhadap ROE**

Variabel IKI dengan nilai koefisien (-15.99157) menunjukkan bahwa kenaikan indeks keuangan inklusif perbankan akan menurunkan ROE sebesar 15.99157. Sedangkan signifikansi 0.9422 menunjukkan variabel IKI tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE secara statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IKI berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. ROE mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal dari deposit pemilik dan laba ditahan. Namun variable IKI yang dihitung dengan peningkatan jumlah kantor yang dianggap dapat meningkatkan operasional memiliki pengaruh negatif terhadap *profitabilitas* perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sabir dan Habbe (2012) yang menyatakan biaya operasional memiliki pengaruh negatif terhadap *profitabilitas*. Penelitian ini berbeda dengan temuan Nursyam dan Azib (2020) yang menunjukkan hubungan positif signifikan mengenai pengaruh IKI terhadap *profitabilitas* bank.

### **Kesimpulan**

*Profitabilitas* merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh dengan cara meningkatkan penghasilan dan mengurangi beban atas pendapatannya. Upaya peningkatan profitabilitas merupakan hal yang tidak mudah. Terbukti dalam kurun waktu 2014-2018 *profitabilitas* Bank Umum Syariah (BUS) mengalami pergerakan yang cukup fluktuatif. Pertumbuhan *profitabilitas* yang tidak stabil tersebut disebabkan oleh beberapa factor dan salah satunya adalah perkembangan teknologi

Perbankan Syariah menawarkan gaya hidup modern melalui kemudahan akses jasa perbankan dengan internet. Transaksi *via mobile* sudah menjadi *trend* dan gaya hidup di Asia Pasific. Perkembangan penggunaan *mobile banking* (*m-banking*) terbilang cukup cepat dikalangan nasabah (Sudaryanti, Sahroni dan Kurniati, 2018). Peningkatan penggunaan *mobile banking* seharusnya akan meningkatkan profitabilitas perbankan Syariah (Arofany dan Tandika, 2019; Syarifudin dan Viverita, 2014).

Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil pengujian pada penelitian ini yang menggambarkan bahwa *mobile banking* mampu mempengaruhi profitabilitas perbankan Syariah namun belum dapat meningkatkan keuntungannya. Hal ini terbukti dari pengujian dua instrument profitabilitas yaitu ROA dan ROE yang menunjukkan hasil yang sama yaitu keberadaan *mobile banking* justru menurunkan profitabilitas perbankan Syariah. Hal ini sejalan dengan temuan Sudaryanti, Sahroni dan Kurniati (2018) dan Egan dan Prawoto (2013) yang mengungkapkan bahwa nasabah belum maksimal dalam menggunakan layanan sehingga investasi yang dilakukan perbankan Syariah belum dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan.

Disamping peningkatan teknologi, keterjangkauan layanan perbankan hingga ke tingkat masyarakat terkecil juga dapat menjadi alat untuk meningkatkan profitabilitas. Keuangan inklusif merupakan kondisi dimana setiap anggota masyarakat memiliki akses

terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kebutuhan masyarakat. Indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan keuangan inklusif adalah Indeks Keuangan Inklusif (IKI). Peningkatan IKI seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas perbankan Syariah (Nursyam dan Azib, 2020). Namun penelitian ini belum dapat membuktikan secara empiris hubungan antara IKI dengan profitabilitas, baik dengan pengukuran ROA maupun ROE. Hal ini dimungkinkan karena jangkauan perbankan Syariah di Indonesia meskipun telah mengalami peningkatan (OJK, 2020) namun belum mampu meningkatkan jumlah nasabah secara signifikan dan terkesan bahwa penambahan jaringan pelayanan hanya menambah beban biaya operasional saja. Hal ini sejalan dengan temuan Ikram dan Lohdi (2015) yang menyatakan tidak ada pengaruh financial inclusion terhadap laba bank di perbankan Syariah.

#### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki pada penelitian berikutnya. Keterbatasan ini mencakup tahun penelitian yang relative singkat yaitu hanya 5 tahun sehingga sulit untuk menggambarkan perkembangan profitabilitas yang sesungguhnya. Penggunaan data sekunder juga menjadi salah satu kelemahan penelitian ini dikarenakan tidak dapat menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya. Hal ini diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Mohammad, Riska Safitri dan Tertiarto Wahyudi. 2018. Effect of Company Size, Liquidity and Operational Efficiency on Bank Profitability With Problem Credit Risk As A Moderating Variable at Commercial Banks That Are Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 6 No. 3*
- Affandi, Annisa Ayu. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah Periode 2008-2016. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arofany, Afifah dan Dikdik Tandika. 2019. Pengaruh Transaksi Digital Banking, Kualitas Aset, dan Aspek Permodalan terhadap Profitabilitas. *Prosiding Manajemen Vol. 5 No. 1*
- Azmi, Fika. 2016. Analisis Pengaruh Volume Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Dengan BOPO Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal EBBANK Vol. 7 No. 2*.
- Baltagi, Badi. 2018. *Econometrics (4th ed)*. Verlag Berlin Heidelberg: Springer.
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran nomor 6 / 8 / DPNP Perihal Penerapan Manajemen Risiko Pada Aktivitas Pelayanan Jasa Bank Melalui Internet (Internet Banking)*.

- Bawono, Anton dan Arya Fendha Ibnu Shina. 2018. *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Diadit Media
- Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM. 2014. *Booklet Keuangan Inklusif*. Bank Indonesia
- Egan, Ronaldo dan Hudi Prawoto. 2013. Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XI No.22*
- Fahmi, Imam. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ferdinan, Agusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: UNDIP.
- Gitman, Lawrence J. 2009. *Principle of Managerial Finance*. United States: Pearson Education Addison Wesley, inc.
- Handayani, Dewi Sri dan Bambang Sudiyatno. 2017. Kualitas Kredit Pada Industri Perbankan dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 24 No. 2*
- Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Haryadi, Anton. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Asia Pasific Tahun 2010-2016. *Thesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hassan, Shehu Usman, Aliyu Mammam dan Musa Adeiza Farouk. 2013. Electronic Banking Products and Performance of Nigerian Listed Deposit Money Banks. *American Journal of Computer Technology and Application Vol. 1 No. 10*.
- Hastuti dan A. Rahim. 2017. Demand Estimation of Fresh Sea Fish With Panel Data Model. *Proceeding International Conference on Education, Science, Art and Technology (ICESAT) Vol. 1 No. 1*.
- Hastuti, Salwa Puji dan Imam Gozali. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 8 No. 3*
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Ikram, Iqra dan Samreen Lohdi. 2015. Impact of Financial Inclusion on Banks Profitability: An Empirical Study of Banking Sector of Karachi, Pakistan. *International Journal of Management Sciences and Business Research Vol. 4 No. 10*
- Junaidi, Jogiyanto Hartono. 2010. Faktor Non Keuangan Pada Opini Going Concern. *Simposium Nasional Akuntansi XII*
- Khrawish, Husni Ali dan Noor Mousa Al-Sa'adi. 2011. Impact of E-Banking on Bank Profitability: Evidence From Jordan. *Euro Jurnal Middle Eastern Finance and Economics Issue 13*.
- Malhotra, Pooja dan Balwinder Singh. 2009. The Impact of Internet Banking on Bank Performance and Risk: The Indian Experience. *Eurasian Journal of Business and Economic Vol. 2 No. 4*.
- Margaretha, Farah. 2015. Dampak Electronic Banking Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 19 No. 3*.

- Mashadi, Muslikun. 2019. *Akuntabilitas Manajemen Organisasi Nirlaba*. Wonosobo: Gaceindo.
- Muhammad. 2013. *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Mulyono, Teguh Pudjo. 1995. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Jakarta: Djambatan
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Nachrowi, Djalal dan Usman. 2006. *Ekonometrika Pendekatan Populer dan Praktis untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nisa, Chaerani, Dewi Trirahayu, Sinuraya dan Murtadha. 2018. Implementasi Metode Pengukuran Indeks Keuangan Inklusif Pada Sepuluh Bank Terbesar di Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen Vol. 2 No. 2*
- Nurbaiti. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Industri Perbankan (Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Penelitian 2008-2015). *E-Proceedings of Management Telkom University Vol. 4 No. 2*
- Nursyam, Elsa Septiani dan Azib. 2020. Pengaruh Keuangan Inklusif (Financial Inclusion) pada Dimensi Akses (Access) dan Dimensi Penggunaan (Usage) terhadap Profitabilitas. *Prosiding Manajemen Vol. 6 No. 1*
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Bijak Ber-Electronic Banking*.
- Penrose, E., dan Penrose, E. T. (2009). *The Theory of the Growth of the Firm*. Oxford university press.
- Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto. 2014. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal Vol 3. No. 4*.
- Ross. Stephen A. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics Vol. 8 No. 1*
- Sabir, Muh. dan Muhammad Ali Abd. Hamid Habbe. 2012. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Analisis Vol. 1 No.1*.
- Sari, F. K., Savitri, N., & Anggraini, PROFITABILITAS. (2020). Trust on Sharia M-banking Evidence on Milenials Generations. *Journal of Islamic Economic Scholar*, 1(1).
- Sawir, Agnes. 2003. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Setiawan, Ulin Nuha Aji dan Astiwi Indriani. 2016. Pengaruh DPK, CAR, dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management Vol. 5 No. 4*
- Siddik, Md. Nur Alam, Gang Sun, Sajal Kabiraj, Joghee Shanmugan dan Cui Yanjuan. 2016. Impacts of E-Banking on Performance of Banks in A Developing Economy: Empirical Evidence From Bangladesh. *Journal of Business Enocomics and Management, Vol. 17 No. 6*

- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinambela, Elizar dan Rohani. 2017. Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia Vol. 6*
- Strategi Nasional Keuangan Inklusif*. 2016. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 82.
- Suci, Rizky Wulan dan Brady Rikumahu. 2018. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Laba Bank Umum Konvensional: Bukti Empiris di Bursa Efek Indonesia. *JRMB Vol. 13 No. 2*
- Sudaryanti, Dedeh Sri, Nana Sahroni dan Ane Kurniati. 2018. Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Vol 4 No 2*
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Supriyanto, Bagus dan Shinta Permata Sari. 2019. Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia Selama Satu Dekade (2009-2018). *Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syarifudin, Reynanda dan Viverita. 2014. *Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia*. Depok: Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Taufik, Muhammad. 2017. Pengaruh Financing To Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal At-Tawassuth Vol 2 No. 1*.
- Uzhma, Khalifatul. 2017. Analisis Pengaruh Keuangan Inklusif terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.